

Abstract

This research aimed to identify and analyze the types and social functions of slang words used by the protagonist, David Martinez, in the series *"Cyberpunk: Edgerunners"*. The study employed a qualitative descriptive method to examine how these slang expressions were utilized within a dystopian environment. Data were collected by transcribing the dialogues from the English-dubbed version of the ten episodes. These transcripts were then analyzed using the theoretical framework established by Allan and Burridge (2006). The findings revealed four types of slang used by the protagonist: Fresh and Creative, Flippant, Imitative, and Clipping. Imitative slang was the most dominant type, accounting for 42.86% of the data. Furthermore, these slang expressions served four social functions: to initiate relaxed conversations (42.86%), to show intimacy (28.57%), to address someone (14.29%), and to create an intimate atmosphere (14.29%). In conclusion, the use of slang was not merely decorative but functioned as an essential practical tool for the character's survival, psychological adaptation, and social integration into the edgerunner community within Night City.

Keywords: *sociolinguistics, slang, types and functions*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis serta fungsi sosial kata-kata slang yang digunakan oleh tokoh utama, David Martinez, dalam serial “*Cyberpunk: Edgerunners*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengkaji bagaimana ungkapan-ungkapan slang tersebut digunakan dalam lingkungan distopia. Data dikumpulkan dengan mentranskripsikan dialog dari versi sulih suara bahasa Inggris dari sepuluh episode tersebut. Transkrip ini kemudian dianalisis menggunakan kerangka teoritis yang dikembangkan oleh Allan dan Burridge (2006). Temuan penelitian menunjukkan empat jenis bahasa gaul yang digunakan oleh tokoh utama: Segar dan Kreatif, Sembrono, Meniru, dan Pemendekan. Bahasa gaul jenis Meniru merupakan jenis yang paling dominan, yaitu mencapai 42,86% dari total data. Selain itu, ungkapan-ungkapan bahasa gaul ini memiliki empat fungsi sosial: untuk memulai percakapan santai (42,86%), menunjukkan keakraban (28,57%), menyapa seseorang (14,29%), dan menciptakan suasana yang akrab (14,29%). Kesimpulannya, penggunaan bahasa gaul bukan sekadar hiasan, melainkan berfungsi sebagai alat praktis yang esensial bagi kelangsungan hidup karakter, adaptasi psikologis, dan integrasi sosialnya ke dalam komunitas edgerunner di Night City.

Kata Kunci: *sosiolinguistik, bahasa gaul, jenis dan fungsi*